

Digital-Based Social Studies Learning To Improve Social Literacy Students

Pembelajaran IPS Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Literasi Sosial Siswa

Depi Fibriyanti ¹⁾; Nuning Christana ²⁾; Hilyati Milla ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ depifebriyanti22@guru.smp.belajar.id, ²⁾ Nuningse40@guru.smp.belajar.id, ³⁾ hilyatimilla@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [25 April 2026]

Revised [30 Mei 2026]

Accepted [02 Juni 2026]

KEYWORDS

*Social Studies Education,
Digitalization of Education,
Social Literacy.*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS berbasis digital menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendukung penguatan literasi sosial siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Data diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan pembelajaran digital dan literasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena sosial, berpikir kritis, berkomunikasi, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya literasi digital, dan kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana, pelatihan guru, serta strategi pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran IPS berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan mampu meningkatkan literasi sosial siswa secara berkelanjutan.

ABSTRACT

The development of digital technology has had a significant impact on the world of education, including the process of teaching Social Studies. Digital-based Social Studies instruction is one innovation that can improve the quality of learning while supporting the enhancement of students' social literacy. This study aims to analyze the implementation of digital-based Social Studies instruction in improving students' social literacy. The research method used is a qualitative approach in the form of a literature review. Data were obtained from various sources, such as scientific journals, books, and articles relevant to digital learning and social literacy. The results indicate that the use of digital media in IPS instruction can improve students' ability to understand social phenomena, think critically, communicate effectively, and foster a sense of social responsibility. Additionally, digital-based learning creates a more interactive, engaging, and flexible learning environment. However, its implementation still faces several challenges, such as limited technological facilities, low digital literacy, and teachers' readiness to utilize digital learning media. Therefore, support for infrastructure, teacher training, and innovative learning strategies are needed so that digital-based social studies learning can run optimally and sustainably improve students' social literacy.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada bidang pendidikan. Digitalisasi pendidikan menjadi salah satu bentuk transformasi yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, perangkat digital, serta media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran, tetapi juga telah menjadi kebutuhan penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kehadiran teknologi digital memberikan peluang bagi guru dan peserta didik untuk memperoleh akses informasi yang lebih luas, cepat, dan interaktif sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan sosial, karakter, dan pemahaman peserta didik terhadap kehidupan bermasyarakat. IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan materi teoritis, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah sosial, komunikasi, kerja sama, serta kesadaran sosial peserta didik. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar maupun dalam kehidupan global.

Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang secara menarik, kontekstual, dan relevan dengan kondisi kehidupan nyata agar siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPS di sekolah masih sering dianggap kurang menarik oleh sebagian peserta didik. Proses pembelajaran yang cenderung monoton, penggunaan metode ceramah yang dominan, serta keterbatasan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS. Selain itu, pembelajaran IPS juga sering hanya menekankan aspek hafalan materi dibandingkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi sosial siswa. Kondisi tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran IPS belum tercapai secara optimal. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Di era digital saat ini, peserta didik merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi dan media digital. Kehidupan sehari-hari siswa tidak dapat dipisahkan dari penggunaan smartphone, internet, media sosial, serta berbagai platform digital lainnya. Kondisi ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang lebih relevan dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS dapat menjadi solusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, media sosial, e-learning, serta sumber belajar online untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi IPS.

Pembelajaran IPS berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Literasi sosial merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan merespons berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Literasi sosial juga mencakup kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, menghargai perbedaan, serta memiliki kepedulian sosial terhadap berbagai permasalahan sosial. Dalam kehidupan masyarakat modern yang dipenuhi arus informasi digital, kemampuan literasi sosial menjadi sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar mereka mampu menyaring informasi, memahami realitas sosial, serta bersikap bijak dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui pembelajaran IPS berbasis digital, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya memperoleh informasi dari buku teks, tetapi juga dapat mengakses berbagai sumber informasi digital yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat. Misalnya, siswa dapat mempelajari isu kemiskinan, lingkungan, globalisasi, budaya, maupun konflik sosial melalui video, berita online, dokumenter, dan media sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi lebih nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan media digital juga dapat melatih kemampuan siswa dalam mencari, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis sehingga dapat mendukung peningkatan literasi sosial.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran IPS juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif agar peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Penggunaan media digital dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih fleksibel dan variatif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga dapat meningkatkan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kolaborasi, serta literasi digital.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran IPS berbasis digital masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat teknologi, serta rendahnya kemampuan literasi digital menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, sebagian guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan efektif. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS belum optimal di beberapa sekolah.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol juga dapat memberikan dampak negatif terhadap peserta didik, seperti penyebaran informasi hoaks, rendahnya interaksi sosial secara langsung, hingga munculnya perilaku individualisme. Oleh karena itu, pembelajaran IPS berbasis digital perlu diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membangun kesadaran sosial, etika digital, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai informasi di era digital. Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran IPS berbasis digital menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan literasi sosial siswa di era modern. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga diharapkan dapat

98 | Depi Fibriyanti, Nuning Christana, Hilyati Milla ; *Digital-Based Social Studies Learning to Improve...*

membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial secara lebih kritis dan mendalam sehingga mampu membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi sosial yang baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembelajaran IPS berbasis digital untuk meningkatkan literasi sosial siswa menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui efektivitas, manfaat, serta tantangan dalam penerapannya di dunia pendidikan.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik. IPS pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan ilmu sosial lainnya yang disederhanakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai kehidupan sosial, tetapi juga membentuk peserta didik agar mampu menjadi warga negara yang baik, kritis, demokratis, serta memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, IPS juga bertujuan menumbuhkan kesadaran nilai-nilai sosial, kemanusiaan, toleransi, kerja sama, serta tanggung jawab sosial. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diarahkan agar mampu memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan politik sehingga dapat membentuk pola pikir yang kritis terhadap berbagai persoalan sosial.

Menurut konsep pendidikan modern, pembelajaran IPS tidak lagi berfokus pada metode hafalan materi, tetapi lebih menekankan pada pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman sosial. Peserta didik diharapkan mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi dan media pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai secara optimal.

Dalam era digital saat ini, pembelajaran IPS dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Teknologi digital memungkinkan peserta didik memperoleh sumber belajar yang lebih luas sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap fenomena sosial secara lebih mendalam.

Konsep Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran berbasis digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media, sumber belajar, maupun sarana interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Teknologi digital yang digunakan dapat berupa komputer, internet, smartphone, aplikasi pembelajaran, media sosial, video pembelajaran, e-learning, dan berbagai platform digital lainnya. Pembelajaran berbasis digital bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pembelajaran agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran berbasis digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih fleksibel dan mandiri. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang dimiliki. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena melibatkan berbagai media visual, audio, dan interaktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran berbasis digital, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memperoleh dan mengelola informasi secara mandiri. Guru dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Penerapan pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran IPS memiliki banyak manfaat. Peserta didik dapat memperoleh informasi mengenai fenomena sosial secara aktual melalui berbagai sumber digital seperti berita online, video dokumenter, jurnal elektronik, maupun media sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta kemampuan literasi digital peserta didik. Namun, pembelajaran berbasis digital juga memiliki tantangan dalam implementasinya. Keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang kurang

memadai, serta rendahnya kemampuan literasi digital menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran digital di sekolah. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan gadget, penyebaran informasi palsu, dan menurunnya interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan bimbingan yang tepat dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Literasi Sosial

Literasi sosial merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan merespons berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Literasi sosial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami informasi sosial, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, menghargai perbedaan, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan, literasi sosial menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan sosial di era modern.

Kemampuan literasi sosial sangat diperlukan di tengah perkembangan teknologi dan arus informasi digital yang semakin pesat. Peserta didik harus mampu memilah dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari media digital agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah atau hoaks. Selain itu, literasi sosial juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai sosial, norma masyarakat, serta pentingnya sikap toleransi dan empati dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran IPS memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan literasi sosial siswa. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik dapat mempelajari berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, konflik sosial, globalisasi, kerusakan lingkungan, dan keberagaman budaya. Pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial tersebut dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Pengembangan literasi sosial dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan literasi sosial siswa. Peserta didik dapat memanfaatkan internet dan media digital untuk mencari informasi, berdiskusi, serta menganalisis berbagai isu sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu memahami realitas sosial secara lebih mendalam.

Pembelajaran IPS Berbasis Digital dalam Meningkatkan Literasi Sosial

Pembelajaran IPS berbasis digital merupakan proses pembelajaran IPS yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk menyampaikan materi, membangun interaksi, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap fenomena sosial. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan literasi sosial siswa.

Melalui pembelajaran berbasis digital, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi sosial secara cepat dan luas. Misalnya, siswa dapat mempelajari isu-isu sosial melalui video dokumenter, berita online, podcast, maupun media sosial. Informasi yang diperoleh dari berbagai media digital tersebut dapat membantu siswa memahami kondisi sosial masyarakat secara lebih aktual dan kontekstual. Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Pembelajaran IPS berbasis digital juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Siswa dilatih untuk menganalisis informasi, mengevaluasi sumber informasi, serta menarik kesimpulan terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Kemampuan tersebut sangat penting dalam meningkatkan literasi sosial siswa di era digital yang dipenuhi berbagai informasi dari berbagai sumber. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pembelajaran IPS berbasis digital juga dapat menumbuhkan sikap peduli sosial dan toleransi peserta didik. Melalui pemanfaatan media digital, siswa dapat memahami keberagaman budaya, kondisi sosial masyarakat, serta berbagai permasalahan sosial yang terjadi di berbagai daerah maupun negara. Hal tersebut dapat membantu membentuk sikap empati, toleransi, dan rasa tanggung jawab sosial pada diri peserta didik.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi pembelajaran IPS berbasis digital juga memerlukan kesiapan guru dan peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi digital serta mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai agar proses pembelajaran berbasis digital dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran IPS berbasis digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPS tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman akademik peserta didik, tetapi juga membentuk kemampuan sosial, berpikir kritis, dan kesadaran sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran digital dan literasi sosial dalam pendidikan IPS.

Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, serta dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur yang membahas pembelajaran IPS, teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis digital, serta literasi sosial siswa. Sumber data diperoleh melalui jurnal nasional maupun internasional, buku pendidikan, serta artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, membaca, memahami, serta mengkaji berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema, tahun publikasi, serta validitas sumber agar data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap informasi penting yang berkaitan dengan konsep pembelajaran IPS berbasis digital dan literasi sosial siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber literatur kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, membandingkan, serta menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Analisis dilakukan secara bertahap mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi yang berbeda agar diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran IPS berbasis digital dalam meningkatkan literasi sosial siswa serta berbagai manfaat dan tantangan dalam penerapannya di dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, pembelajaran IPS berbasis digital memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan literasi sosial siswa. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, serta relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, e-learning, media sosial, dan platform pembelajaran online dapat membantu siswa memahami materi IPS secara lebih mudah dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dapat mencari informasi, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat mengenai berbagai fenomena sosial yang dipelajari.

Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam pembelajaran IPS, siswa diajak untuk menganalisis berbagai isu sosial yang terjadi di masyarakat melalui sumber informasi digital seperti berita online, video dokumenter, artikel, maupun media sosial. Kondisi tersebut melatih siswa untuk mampu memilah informasi, memahami fakta sosial, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Penggunaan platform digital memungkinkan siswa melakukan diskusi kelompok, presentasi online, serta kolaborasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, dan meningkatkan kemampuan komunikasi sosial.

Dalam aspek literasi sosial, pembelajaran IPS berbasis digital membantu siswa memahami

berbagai permasalahan sosial secara lebih nyata dan aktual. Peserta didik dapat mengetahui berbagai fenomena sosial seperti kemiskinan, globalisasi, kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan keberagaman budaya melalui media digital yang mudah diakses. Hal tersebut mampu meningkatkan rasa empati, kepedulian sosial, serta kesadaran siswa terhadap kondisi masyarakat di sekitarnya.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran IPS berbasis digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi dan akses internet di beberapa sekolah. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat digital yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sehingga pemanfaatan media digital belum optimal.

Kendala lainnya adalah rendahnya literasi digital siswa dalam menyaring informasi yang diperoleh dari internet. Peserta didik terkadang sulit membedakan informasi yang valid dan tidak valid sehingga berpotensi menerima informasi hoaks atau tidak akurat. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Pembelajaran IPS berbasis digital merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era modern. Kehadiran teknologi digital telah mengubah pola pembelajaran dari yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis digital, siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh informasi dan membangun pengetahuan secara mandiri melalui berbagai media digital.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Video pembelajaran, animasi, gambar interaktif, serta platform pembelajaran online mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS berbasis digital juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk mencari, memahami, serta menganalisis informasi dari berbagai sumber digital. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki siswa agar mampu menghadapi arus informasi yang semakin kompleks di era digital. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat belajar memahami berbagai persoalan sosial secara objektif dan mampu memberikan solusi terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pembelajaran IPS berbasis digital juga memiliki peranan dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Literasi sosial merupakan kemampuan individu dalam memahami kondisi sosial, berinteraksi dengan masyarakat, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial. Melalui pemanfaatan media digital, siswa dapat mempelajari berbagai fenomena sosial secara lebih aktual sehingga mampu meningkatkan kesadaran sosial dan rasa empati terhadap permasalahan masyarakat.

Pembelajaran IPS berbasis digital juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan ide secara lebih terbuka. Hal tersebut dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun, implementasi pembelajaran IPS berbasis digital masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan pembelajaran digital di sekolah. Tidak meratanya akses internet dan perangkat digital menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran digital.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap peserta didik. Ketergantungan terhadap gadget, kurangnya interaksi sosial secara langsung, serta penyalahgunaan media sosial dapat memengaruhi perkembangan sosial siswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS perlu disertai pengawasan dan bimbingan yang tepat agar teknologi digunakan secara positif dan produktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS berbasis digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Penggunaan teknologi digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual

102 | Depi Fibriyanti, Nuning Christana, Hilyati Milla ; *Digital-Based Social Studies Learning to Improve...*

sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, serta kepedulian sosial siswa. Meskipun demikian, diperlukan dukungan fasilitas teknologi, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan literasi digital agar implementasi pembelajaran IPS berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berbasis digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi sosial siswa. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, media sosial, dan sumber belajar online membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial secara lebih nyata dan kontekstual.

Pembelajaran IPS berbasis digital juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, serta kepedulian sosial siswa. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, menganalisis masalah sosial, dan menyampaikan pendapat terhadap berbagai isu yang terjadi di masyarakat. Selain itu, pembelajaran berbasis digital mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern, seperti literasi digital, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi.

Namun, implementasi pembelajaran IPS berbasis digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang belum merata, serta rendahnya kemampuan literasi digital sebagian guru dan siswa. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran informasi hoaks dan berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, peserta didik, dan pemerintah dalam mendukung penerapan pembelajaran digital yang efektif dan bijak.

Dengan demikian, pembelajaran IPS berbasis digital dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi sosial siswa apabila didukung oleh sarana yang memadai, kompetensi guru yang baik, serta penggunaan teknologi yang tepat dan bertanggung jawab.

Saran

1. Guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran IPS menjadi lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.
2. Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi dan akses internet yang memadai guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital secara optimal.
3. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan teknologi digital secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab agar dapat memperoleh manfaat positif dari penggunaan media digital dalam pembelajaran.
4. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memberikan pelatihan serta pendampingan kepada guru terkait penggunaan media pembelajaran digital dan penguatan literasi digital.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran IPS berbasis digital dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta objek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2021). "Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Literasi Sosial Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 120–129.
- Amelia, R., & Nugroho, D. (2022). "Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran IPS di Era Society 5.0". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 55–64.
- Ananda, R. (2020). *Pembelajaran IPS di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadillah, N. (2023). "Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Sosial Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 70–82.
- Fahmi, M., & Sari, P. (2021). "Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis E-Learning". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 211–220.
- Handayani, T. (2020). *Inovasi Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, U. (2022). "Tantangan Guru IPS dalam Pembelajaran Digital". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 98–107.

- Hidayat, A. (2021). *Literasi Sosial dalam Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, D. (2020). "Pembelajaran IPS Berbasis Digital di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45–53.
- Lestari, E., & Rahman, F. (2023). "Pengaruh Media Sosial terhadap Literasi Sosial Siswa". *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(1), 33–42.
- Mardiana, S. (2021). *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Digital*. Surabaya: CV Global Aksara.
- Maulana, R. (2022). "Efektivitas Pembelajaran IPS Menggunakan Media Interaktif". *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 88–97.
- Mulyani, D. (2020). "Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis Digital di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(1), 100–110.
- Nugraha, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhayati, S. (2022). "Pengembangan Literasi Sosial melalui Pembelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 75–84.
- Pratama, Y. (2023). "Digitalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran IPS". *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 11(2), 145–154.
- Putri, A., & Wijaya, H. (2021). "Pemanfaatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman IPS". *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 4(2), 60–69.
- Rahman, A. (2021). "Pengaruh Media Digital terhadap Literasi Sosial Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 211–220.
- Ramadhani, F. (2020). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rohmah, L. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPS Digital". *Jurnal Pendidikan Nasional*, 13(1), 50–61.
- Saputra, I. (2021). *Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, D. (2020). "Literasi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Era Digital". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 77–85.
- Siregar, M. (2022). "Peran Guru dalam Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 101–112.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. (2021). "Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 132–141.
- Suryani, N. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, P. (2022). "Pembelajaran IPS dan Penguatan Literasi Digital Siswa". *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 8(3), 91–100.
- Wahyuni, S. (2023). "Efektivitas Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 6(1), 22–31.
- Wibowo, A. (2021). *Transformasi Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, D. (2022). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 7(2), 140–149.